

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS (STAD) TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PESERTA DIDIK KELAS XI IPS SEMESTER GENAP SMA NEGERI 10 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2022/2023

Chintya Debora Sinaga¹, Putut Wisnu Kurniawan², Dyanti Mahrunnisya³

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

chintyadebora20@gmail.com¹, pututbukan@gmail.com²,

DyantiAnis@gmail.com³

Abstrak: Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini berkaitan dengan rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pelajaran 2022/2023. Permasalahan tersebut disebabkan pembelajaran yang masih berpusat pada guru, kurangnya aktif peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran Student Teams Achievement Student (STAD) terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen, Sampel yang diambil yaitu peserta kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol dengan menggunakan pembelajaran konvensional dan XI IPS 4 sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran Student Teams Achievement Divisions, Sampel menggunakan teknik *cluster random sampling*. Data yang diperlukan diperoleh melalui pemberian tes dengan Soal pilihan ganda 40 soal yang digunakan sebelumnya diuji validitas dan reliabilitas. Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Peserta Didik Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2022/2023.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*, Hasil Belajar Ekonomi

Abstract: *The problems raised in this study are related to the low learning outcomes of students in the economic subject of class XI IPS SMA Negeri 10 Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year. These problems are caused by learning that is still teacher-centered, lack of active students in participating in learning activities. This study aims to determine whether there is an effect of the Student Teams Achievement Student (STAD) learning model on the learning outcomes of students in class XI IPS SMA Negeri 10 Bandar Lampung in the 2022/2023 academic year. The method used is the experimental method. The samples taken were participants of class XI IPS 3 as the control classes with conventional learning models, and XI IPS 4 as the experimental Student Teams Achievement Divisions. Samples using cluster random sampling technique. The required data was obtained through the administration of tests. The multiple choice questions used were previously tested for validity and reliability. There is an Effect of Inquiry Learning Model on Economic Learning Outcomes in Class XI IPS Even Semester of SMA Negeri 10 Bandar Lampung 2022/2023.*

Keywords: *Student Teams Achievement Divisions Learning Model, Economic Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Rendahnya hasil belajar peserta didik menjadi salah satu indikator adanya masalah dalam hal belajar peserta didik. Hasil belajar Ekonomi peserta didik yang rendah dapat disebabkan oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Dalam hal ini peserta didik cenderung diam dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas, karena pada dasarnya pembelajaran Ekonomi bukanlah mata pelajaran yang bersifat hafalan. Peserta didik terkadang beranggapan bahwa apa yang mereka pelajari dalam proses pembelajaran tidak ada hubungannya sama sekali dengan apa yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari. Sebagian besar peserta didik tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan atau dimanfaatkan dalam kehidupannya. Sebenarnya, yang peserta didik butuhkan adalah bagaimana dapat memahami materi ajar yang berhubungan dengan kehidupannya kemudian mampu menerapkan pengetahuan yang dimilikinya ke dunia mereka.

Berdasarkan hasil observasi terhadap hasil belajar ekonomi yang telah peneliti lakukan di SMA Negeri 10 Bandar Lampung dengan mewawancaraai guru mata pelajaran ekonomi peneliti mendapatkan kenyataan lapangan bahwa dikatakan nilai pembelajaran ekonomi peserta didik tersebut rendah. Hal ini disebabkan, kurangnya minat peserta didik terhadap mata pelajaran hingga kurangnya pemahaman terhadap materi yang menyebabkan hasil belajar kurang maksimal. Hal ini ditemukan pada saat observasi yakni dari data hasil belajar peserta didik kelas XI IPS pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa jumlah peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 10 Bandar Lampung terdapat sekitar 127 peserta didik yang terdiri dari empat kelas,

diketahui bahwa SMA Negeri 10 Bandar Lampung menetapkan KKM sebesar 75, dengan KKM tersebut masih banyak yang belum mencapai KKM yaitu 58 % atau 73 peserta didik, dan yang memenuhi KKM sebesar 42% peserta didik atau 54 peserta didik sehingga data tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi peserta didik kelas XI IPS masih rendah.

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan. Salah satunya yaitu model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*, dimana peserta didik bekerja sama dan berdiskusi dalam bentuk kelompok untuk saling membantu satu sama lain dalam memahami dan mempelajari materi pelajaran. Model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan interaksi antara siswa dengan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, menggali, atau memperdebatkan topic atau permasalahan tertentu. Salah satu model pembelajaran yang menuntut keaktifan seluruh peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif.

Berdasarkan atas latar belakang masalah diatas yang dikemukakan penulis, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2022/2023”

Adi (dalam Suprihatiningrum, 2013: 12), model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan tata cara pengorganisasian pengalaman belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Model pembelajaran merupakan pedoman bagi guru dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2012:133) menyatakan bahwa model

pembelajaran adalah rencana atau model yang dapat digunakan untuk mengubah kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang materi pembelajaran dan membimbing pembelajaran di dalam kelas atau sebaliknya.

Menurut Arend (dalam Mulyono, 2018:89), model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis untuk mengorganisasikan pengalaman belajar sebagai pencapaian kompetensi belajar.

Berdasarkan pengertian diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian model pembelajaran adalah suatu konsep pembelajaran yang dapat membentuk perencanaan bahan-bahan pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang terkonsep.

Student Teams Achievement Divisions (STAD) merupakan strategi pembelajaran *kooperatif* yang memadukan penggunaan metode ceramah, *questioning* dan diskusi. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok tim dan tempat duduk berdekatan. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan penyajian materi oleh guru. Setelah penyajian materi selesai, kelompok/tim mendiskusikan materi yang diajarkan guru untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok/tim sudah dapat menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Apabila ada anggota kelompok yang belum memahami, maka anggota kelompok yang lain berusaha untuk membantunya sampai semua anggota benar-benar menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Setelah semua kelompok menyatakan siap diuji, guru kemudian memberi soal ujian kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab soal, anggota kelompok tidak boleh salng membantu. Nilai ujian dihitung berdasarkan jumlah nilai semua anggota kelompok.

Menurut Slavin (2005:143) *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* merupakan “salah satu model

pembelajaran *kooperatif* yang paling sederhana, dan merupakan model pembelajaran yang paling baik untuk permulaan bagi guru yang baru menggunakan pendekatan kooperatif”, selain itu Gagasan utama STAD adalah memacu siswa agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru, menurut Slavin dalam Rusman, (2018:214). Langkah-langkah *Student Teams Achievement Division (STAD)* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran *kooperatif* dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang peserta didik secara *heterogen*. Trianto (2015:118).

Menurut Huda (1013:101) *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* yaitu “guru yang menggunakan model pembelajaran ini mengacu kepada belajar kelompok peserta didik, menyajikan informasi akademik baru kepada peserta didik setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks”. Dari beberapa pendapat para ahli di atas penulis dapat menyimpulkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Division (STAD)*, merupakan model pembelajaran yang sederhana dan efektif yang berbentuk belajar kelompok yang sistem pengelompokannya terdiri 4-5 orang yang mempunyai latar belakang berbeda seperti kemampuan, jenis kelamin, ras yang berbeda. Dalam model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* dituntun untuk bekerja sama satu sama lain dalam belajar, berfikir, memecahkan masalah dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan dan meningkatkan hubungan sosial diantara peserta didik tersebut.

Menurut Sudjana (dalam Sutrisno, 2021: 22) menyatakan bahwa hasilbelajar adalah suatu akibat dari proses belajar dengan menggunakan alat pengukuran berupa tes yang disususun

secara terencana seperti tes tertulis, tes lisan, dan tes perbuatan. Jenkins dan Unwin (dalam Priansa 2017: 81) mengungkapkan bahwa pengertian hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan hal-hal yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan lainnya. Sukmadinata (dalam Priansa 2017:79) mengungkapkan bahwa pengertian hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan potensional atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Berdasarkan uraian hasil belajar dan ilmu ekonomi di atas dapat penulis simpulkan bahwa hasil belajar ekonomi adalah suatu cara yang digunakan oleh tenaga pendidik yang dirancang secara sistematis untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan cara menyusun strategi pembelajaran yang efektif dan efesien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

METODE

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang memiliki dua kelas yang diteliti yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen penulis menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), dan pada kelas kontrol menggunakan metode konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPS Semester Genap SMA Neegeri 10 Bandar Lampung dengan jumlah 127 peserta didik yang terdiri dari 4 kelas. Yang selanjutnya diambil dua kelas untuk dijadikan sampel, satu kelas dijadikan eksperimen yaitu kelas (XI IPS 3) dengan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), dan satu kelas sebagai kelas kontrol yaitu (XI IPS 4) yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Dalam pengumpulan data, menggunakan teknik pokok berupa teknik tes dengan memberikan soal sebanyak 40 butir. Selain itu digunakan juga teknik kepustakaan, dokumentasi, wawancara dan observasi sebagai pelengkap, dengan tujuan memperoleh data yang akurat sesuai kondisi sebenarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Setelah melalui tahap pembelajaran yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol maka diakhir pertemuan diberikan soal evaluasi berupa tes. Tes diberikan pada kelas eksperimen yakni kelas XI IPS 3 yang diajar menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) sementara pada kelas kontrol yakni kelas XI IPS 4 yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional dengan jumlah dan kualitas soal yang sama. Berikut dijelaskan perolehan hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dijelaskan pada tabel di bawah ini.

Tabel
Nilai Tes Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No Responden	Nilai Kelas Eksperimen	Nilai Kelas Kontrol
1	77,5	45
2	92,5	60
3	90	50
4	87,5	50
5	85	45
6	82,5	32,5
7	80	55
8	85	55
9	77,5	52,5
10	82,5	52,5
11	52,5	60
12	90	50
13	80	47,5
14	87,5	50
15	85	45
16	80	62,5
17	77,5	60
18	82,5	37,5
19	80	77,5

20	87,5	75
21	90	80
22	95	77,5
23	85	75
24	57,5	60
25	52,5	85
26	80	82,5
27	65	80
28	65	82,5
29	52,5	85
30	90	82,5
Nilai Rata-rata	79,17	61,75

Data tersebut selanjutnya dilakukan uji normalitas. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *Liliefors*. Dalam pengambilan keputusan, bandingkan Lhitung dengan Ltabel dengan menggunakan tabel nilai kritis uji *Liliefors* dengan taraf nyata $\alpha=5\%$. Jika Lhitung \leq Ltabel maka sampel berdistribusi normal, dan jika Lhitung $>$ Ltabel maka sampel tidak berdistribusi normal.

1. Uji Normalitas

a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diambil nilai mutlak yang paling besar yaitu 0,146. Dengan diketahui nilai kritis L untuk sampel (n) = 30 dan $\alpha = 0,05$ adalah 0,159, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Lo (0,146) $<$ L α (0,159). Artinya hipotesis diterima atau dengan kata lain data tersebut berdistribusi “NORMAL”

b. Uji Normalitas Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat diambil nilai mutlak yang paling besar yaitu 0,144. Dengan diketahui nilai kritis L untuk sampel (n) = 30 dan $\alpha = 0,05$ adalah 0,159, maka dapat disimpulkan bahwa nilai Lo (0,144) $<$ L α (0,159). Artinya hipotesis diterima atau dengan kata lain data tersebut berdistribusi “NORMAL”

2. Uji Homogenitas Varians

Pasangan Hipotesis yang diuji:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varians 1 sama dengan varians 2 atau homogen)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varians 1 tidak sama dengan varians 2 atau tidak homogen)

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varians Terkecil}}$$

$$s_1^2 = 147,989$$

$$s_2^2 = 248,341$$

Maka

$$F_{hitung} = \frac{248,341}{147,989} = 1,678$$

Kriteria uji

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{1/2\alpha(v_1, v_2)}$ dengan $V_1 = n_1 - 1$ dan $V_2 = n_2 - 1$ dengan mengambil $\alpha = 0,05$.

Untuk $\alpha = 0,05$ diperoleh

$$F_{daf} = \frac{1}{2} \cdot 0,05(n_1 - 1, n_2 - 1)$$

$$F_{daf} = \frac{1}{2} \cdot 0,05(30 - 1, 30 - 1)$$

$$F_{daf} = 1,861$$

Ternyata $F_{hitung} = 1,678 < F_{tabel} = 1,861$ maka H_0 diterima dan disimpulkan kedua kelompok data memiliki varian yang sama atau homogen.

3. Hasil Uji Hipotesis

Setelah data terkumpul, maka dapat dilakukan pengolahan data dengan menggunakan rumus *t-test*:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Dari tabel diketahui:

$$\bar{x}_1 = 79,167$$

$$\bar{x}_2 = 61,750$$

$$n_1 = 30$$

$$n_2 = 30$$

$$S_1^2 = 147,989$$

$$S_2^2 = 248,341$$

Pengolahan data dengan menggunakan rumus *t-test*:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(30-1)147,989 + (30-1)248,341}{30+30-2}$$

$$S^2 = \frac{4291,667 + 7201,875}{58}$$

$$S^2 = \sqrt{198,165} = 14,077$$

Selanjutnya dilakukan dengan pengujian hipotesis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hit} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t_{hit} = \frac{79,167 - 61,750}{14,077 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{30}}}$$

$$t_{hit} = \frac{17,417}{14,077 \sqrt{0,067}}$$

$$t_{hit} = \frac{17,417}{14,077 \times 0,258}$$

$$t_{hit} = \frac{17,417}{3,635}$$

$$t_{hit} = 4,792$$

Hipotesis statistik:

H_0 : Tidak Ada Pengaruh Model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2022/2023

H a : Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2022/2023

Kriteria uji:

Ho jika $t_{hit} < t_{tab}$, selain itu Ho ditolak. Dimana t_{tab} = nilai t dari distribusi student dengan taraf signifikan α dan derajat kebebasan (dk) = n_1+n_2-2 ($30+30-2= 58$) untuk taraf nyata 5% ($\alpha=0,05$) didapat: $t_{tab} = 1,672$. Jadi perhitungan $t_{hit} = 4,792$ dan setelah dikonsultasikan dengan tabel t dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tab} = 1,672$ dan sehingga terbukti bahwa $t_{hit} > t_{tab}$. Sesuai dengan kriteria uji dengan demikian dapat disimpulkan Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2022/2023.

B. Pembahasan

Pembelajaran konvensional sejak dulu telah digunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Dalam pembelajaran konvensional ditandai dengan ceramah yang diiringi dengan penjelasan dan pembagian tugas. Dalam pembelajaran ini tidak semua siswa memiliki cara belajar mendengarkan, penekanan hanya pada penyelesaian tugas, sering terjadi kesulitan untuk menjaga supaya siswa

tetap tertarik dengan apa yang dipelajari, daya serap siswa rendah karena bersifat menghafal.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka pembelajaran konvensional lebih banyak berpusat pada guru, komunikasi lebih banyak bersifat satu arah guru ke siswa. Seorang guru dituntut untuk menguasai berbagai strategi-strategi pembelajaran, di mana melalui strategi-strategi pembelajaran yang digunakan akan dapat memberikan nilai tambah bagi peserta didik sehingga dari proses pembelajaran menghasilkan hasil belajar yang tinggi.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *student teams achievement divisions* (STAD) dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X1 IPS semester genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung tahun pembelajaran 2022/2023. *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) merupakan strategi pembelajaran *kooperatif* yang memadukan penggunaan metode ceramah, *questioning* dan diskusi. Sebelum pembelajaran dimulai, peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok tim dan tempat duduk berdekatan. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan penyajian materi oleh guru. Setelah penyajian materi selesai, kelompok/tim mendidikusikan materi yang diajarkan guru untuk memastikan bahwa semua anggota kelompok/tim sudah dapat menguasai materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Apabila ada anggota kelompok yang belum memahami, maka anggota kelompok yang lain berusaha untuk membantunya sampai semua anggota benar-benar menguasai materi yang diajarkan oleh guru. Setelah semua kelompok menyatakan siap diuji, guru kemudian memberi soal ujian kepada seluruh peserta didik. Pada saat menjawab soal, anggota kelompok tidak boleh salng membantu. Nilai ujian dihitung berdasarkan jumlah nilai semua anggota kelompok.

Menurut Komang Suparsawan (2020:47), pengertian model pembelajaran STAD adalah model pembelajaran kooperatif dengan membentuk kelompok agar tercipta kerjasama antar siswa dalam mencapai kemampuan akademik. Terkait dengan hasil tersebut Hamdayan (2014:11) menyatakan bahwa model pembelajaran *student teams achievement divisions* (STAD) memiliki kelebihan-kelebihan yaitu peserta didik bekerja sama dalam mencapai tujuan dengan menjunjung tinggi norma-norma kelompok, peserta didik aktif membantu dan memotivasi semangat untuk berhasil bersama, aktif berperan sebagai tutor sebaya untuk lebih meningkatkan keberhasilan kelompok, interaksi antar peserta didik seiring dengan peningkatan kemampuan mereka dalam berpendapat, meningkatkan kecakapan individu dan meningkatkan kecakapan kelompok.

Selain itu menurut Slavin dalam Rusman (2018:214). Gagasan utama STAD adalah memacu peserta didik agar saling mendorong dan membantu satu sama lain untuk menguasai keterampilan yang diajarkan guru. Berdasarkan hasil perhitungan terhadap hasil belajar peserta didik pada materi kerja sama ekonomi internasional, baik secara individu maupun kelompok menunjukkan adanya peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari perolehan hasil uji normalitas ata pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat varian antara kelas eksperimen dan kelas kontrol atau dengan kata lain varian antara akelas eksperimen dan kelas control sama. Sementara itu berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji hipotesis Terima Ho jika $t_{hit} < t_{tab}$, selain itu Ho ditolak. Dimana t_{tab} = nilai t dari distribusi student dengan taraf signifikan α dan derajat kebebasan (dk)= $n_1+n_2 - 2$ ($30+30-2= 58$) untuk taraf nyata 5% ($\alpha=0,05$) didapat: $t_{tab} =$

1,672. Jadi perhitungan $t_{hit} = 4,792$ dan setelah dikonsultasikan dengan tabel t dengan taraf signifikan 5% diperoleh $t_{tab} = 1,672$ dan sehingga terbukti bahwa $t_{hit} > t_{tab}$. Sesuai dengan kriteria uji dengan demikian dapat disimpulkan Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2022/2023.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: "Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Peserta Didik Kelas XI IPS Semester Genap SMA Negeri 10 Bandar Lampung Tahun Pembelajaran 2022/2023". Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran ekonomi dalam kelas sangat penting karena melibatkan peserta didik dalam berbagai kegiatan belajar dengan demikian peserta didik memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan peningkatan prestasi belajar ekonomi dalam tugas dan ujian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah S. (2019). *Hasil Belajar, Strategi belajar mengajar* Depok: Rajawali. Buku.
- Anto F. (2022). *Strategi Pembelajaran Membangun Efektivitas Belajar Siswa*. Bandung: Manggu Makmur Tanjung Lestari.
- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aris S. (2013). *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Budiningsih. 2012. *Teori-teori belajar*. Jakarta: Rinerka cipta.
- Dimyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Daftar Pustaka.
- Hamdayan. 2014. *Kelebihan dan Kekurangan Model pembelajaran STAD*. Jakarta: Rinerka Cipta.
- Huda. 2013. *Student Teams Achievement Divisions (STAD)*. Yogyakarta: Daftar Pustaka.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Daftar Pustaka.
- Suprijono. (2014). *Langkah-langkah Model Pembelajaran STAD*. Yogyakarta: Daftar Pustaka.
- Sugiono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Daftar Pustaka.
- Puskur. (2006). *Pembelajaran Ekonomi SMA*. Diambil dari http://bsnpiindonesia.org/id?page_id=103
- Ridwan, dkk. (2011). *Rumus dan Data dalam aplikasi Statistika*. Bandung: Daftar Pustaka.
- Rasyid, Muhaedar, dan Surniati. (2011). *Pengaruh Penerapan Pembelajaran*. 12(2): 69-76
- Sudjana, S. (2004). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning*. Surabayo: Pustaka Belajar.

- Shoimin, A. (2014: 41-44). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Sudjono, A. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Trianto. (2007). Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- (2012).

